



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

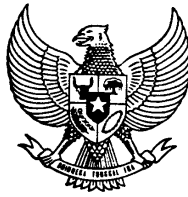
**RISALAH SIDANG
PERMOHONAN NOMOR 143/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 24
TAHUN 2000 TENTANG PERJANJIAN INTERNASIONAL
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN
AHLI DAN/ATAU SAKSI PRESIDEN
(VI)**

J A K A R T A

SELASA, 7 JULI 2026



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERMOHONAN NOMOR 143/PUU-XXIV/2026**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Perkumpulan Masyarakat Anti Korupsi (MAKI) yang diwakili oleh Boyamin selaku Koordinator dan Pendiri MAKI serta Supriyadi selaku Pendiri MAKI
2. Lembaga Pengawasan dan Pengawalan Penegakan Hukum Indonesia (LP3HI) yang diwakili oleh Arif Sahudi selaku Ketua
3. Rus Utaryono
4. Tresno Subagyo

ACARA

Mendengar Keterangan Ahli dan/atau Saksi Presiden (VI)

Selasa, 7 Juli 2026, Pukul 13.27 – 13.31 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 4) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 5) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 6) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 7) Arsul Sani | (Anggota) |
| 8) Adies Kadir | (Anggota) |
| 9) Liliek P. Adi | (Anggota) |

PANITERA PENGANTI

Wilma Silalahi

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Boyamin
2. Arif Sahudi
3. Rus Utaryono

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. C.H. Harno
2. Ardian Pratomo
3. Kurniawan Adi Nugroho
4. Marcelinus Edwin Hardian
5. Aditya Pratama
6. Tati Suryati
7. Said Alwi Alatas
8. Sigit N. Sudibyanto
9. Ratno A. Hoetomo
10. Utomo Kurniawan
11. Dwi Nurdiansyah Santoso
12. Georgius Limart Siahaan

C. DPR:

1. Ghina Daifinah
2. Shisca Elvetta

D. Pemerintah:

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| 1. Zuliansyah | (Kementerian Hukum) |
| 2. Muhammad Fuad Muin | (Kementerian Hukum) |
| 3. Tiopan Benny Sitorus | (Kementerian Hukum) |
| 4. R. M. Naufal Dimasyah | (Kementerian Hukum) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!] : tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.27 WIB
1. KETUA: SUHARTOYO [00:33]

Kita buka persidangan untuk Permohonan Nomor 143 Tahun 2026 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang, assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita sekalian. Diperkenalkan Para Pemohon, silakan atau Pemohon.

2. PEMOHON: BOYAMIN [01:00]

Izin, Yang Mulia, sebelah kiri saya Ardian Pratomo, sebelah kanan saya Kurniawan Adi Nugroho, sebelah kanannya Pak CH. Harno ... Christoporos Harno. Yang kanannya, Marcelinus Edwin Hardian. Di online ada Dwi Nurdiansyah Santoso, dan Georgius Limart Siahaan, dan saya sendiri Boyamin, selaku Prinsipal, Yang Mulia.
Terima kasih.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:26]

Baik, terima kasih. Dari DPR?

4. DPR: SHISCA ELVETTA [01:28]

Terima kasih, Yang Mulia. Selamat siang, assalamualaikum wr. wb.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:35]

Walaikumsalam wr. wb.

6. DPR: SHISCA ELVETTA [01:35]

Perkenalkan kami dari Badan Keahlian DPR, Yang Mulia, saya sendiri dengan Shisca Elvetta, bersama rekan saya, Saudari Ghina Daifinah.
Terima kasih.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:42]

Baik, dari Presiden?

8. PEMERINTAH: M. FUAD MUIN [01:47]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

9. KETUA: SUHARTOYO [01:50]

Waalaikumsalam wr. wb.

10. PEMERINTAH: M. FUAD MUIN [01:51]

Dari Kuasa Presiden yang hadir, saya sendiri Muhammad Fuad Muin, Bapak Tiopan Benny Sitorus, dan R. M. Naufal Dimasyah.
Terima kasih, Yang Mulia.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:00]

Baik, agenda sidang siang hari ini agendanya untuk mendengar keterangan ahli dari ... dan saksi dari Presiden, tapi dari pihak Presiden atau Kuasanya menyampaikan permohonan untuk penundaan karena ahli dan saksinya belum siap, ya. Betul ini, dari Kuasa (...)

12. PEMERINTAH: TIOPAN BENNY SITORUS [02:27]

Betul, Yang Mulia.

13. KETUA: SUHARTOYO [02:30]

Baik. Oleh karena itu, kami beri kesempatan sekali lagi, sesuai dengan peraturan Mahkamah Konstitusi, di hari Senin, tanggal 13 Juli 2026, pukul 13.30 Waktu Indonesia Barat. Agendanya mendengar keterangan ahli dan atau saksi. Begitu Pemohon?

14. PEMOHON: BOYAMIN [02:53]

Siap, Yang Mulia. Kami setuju. Kalau diperkenan kami untuk pembuktian yang kemarin tertunda, untuk menayangkan sebuah video yang ada di dalam daftar bukti. Apakah sekarang atau sekalian nanti?

15. KETUA: SUHARTOYO [03:06]

Oh, ya. Nanti sekalian, karena sekalian pun juga belum diputuskan apakah ada relevansinya untuk diputar atau tidak, karena kan bukti dalam pembuktian di pengujian dalam Undang-undang kan sebenarnya untuk konsumsi Majelis sebenarnya, tidak untuk para pihak. Oke, nanti kami putuskan Pak Boyamin.

16. PEMOHON: BOYAMIN [03:24]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Dan kami boleh menambah sedikit yang kemarin ditanyakan, Yang Mulia, kenapa di kantor itu ada Kresna, karena simbol dari diplomat ulung, Yang Mulia. Anak-anak sekarang kan tidak mengerti cerita itu, Yang Mulia.

17. KETUA: SUHARTOYO [03:37]

Itu bukan Kresna, itu Ratu Dwarawati.

18. PEMOHON: BOYAMIN [03:40]

Ya, sama. Sebenarnya kan sudah sangat berusaha mencegah perang Mahabharata, Bharatayuddha gitu kan, tapi karena ada Sengkuni malah tetap terjadi perang. Kan gitu, Yang Mulia.

19. KETUA: SUHARTOYO [03:52]

Itulah Sengkuni. Hati-hati dengan Sengkuni itu. Baik, terima kasih untuk semuanya. Sedang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.31 WIB

Jakarta, 7 Juli 2026
Plt. Panitera,
Wiryanto

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/perkara/persidangan/risalah>).

